

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat (sahih) dan dapat dipercaya tentang seberapa jauh hubungan pola asuh orang tua terhadap konsep diri siswa pada jurusan akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta, Jalan Nanas Utan Kayu Selatan Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari bulan Mei 2013 sampai dengan bulan Juni 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk meneliti, agar peneliti lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variable X dan Y

yaitu pola asuh orang tua dan konsep diri. Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara kedua variabel.

Menurut Sugiono, “metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).”⁶²

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 40 Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 79 orang yakni XI Akuntansi 1 yang berjumlah 40 orang dan XI Akuntansi 2 yang berjumlah 39 orang. Peneliti memilih kelas XI Program Keahlian Akuntansi sebagai populasi terjangkau karena peneliti ingin melihat bagaimana pola asuh yang diberikan orang tua berdampak pada konsep diri siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara acak sederhana (*simple random sampling technique*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam

⁶²Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis. (Bandung: Cv Alfabeta 2007) p.11

⁶³*Ibid.*, p.61

penelitian ini adalah berjumlah 62 siswa. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut :

Tabel III.1
Perhitungan Teknik Pengambilan Sampel

Jurusan	Jumlah Siswa	Sampel
Akuntansi 1	40	$40/79 \times 62 = 31$
Akuntansi 2	39	$39/79 \times 62 = 31$
Jumlah	79	62

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berbentuk kuisisioner.

A. Instrumen Penelitian

1. Konsep Diri

a) Definisi Konseptual

Konsep diri merupakan penilaian atau gambaran diri yang ada di dalam atau di luar diri dan terbentuk melalui interaksi serta pengalaman yang terjadi pada lingkungan keluarga, lingkungan teman sebayaserta lingkungan masyarakat.

b) Definisi Operasional

Konsep diri adalah gambaran diri yang ada di dalam atau diluar diri dimana didalamnya terdapat konsep diri yang positif dan konsep diri yang negatif.

Menurut William D. Brooks dan Philip Emmert, ciri-ciri konsep diri positif adalah yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah,

merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat, serta mampu memperbaiki karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Ciri-ciri konsep diri negatif adalah peka terhadap kritik, responsif sekali terhadap pujian, cenderung bersikap hiperkritis, cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain, serta bersikap pesimis terhadap kompetisi.

Setiap butir pernyataan diberikan skor sesuai dengan model skala Likert, seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian Terhadap Konsep Diri

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi

instrumen untuk mengukur konsep diri memberikangambaranseberapabesar

instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel konsep diri.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan subindikator dari variable konsep diri dijabarkan dalam 42 butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi konsep diri berikut ini:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba			Setelah Uji coba	
		Positif	Negatif	Drop	Positif	Negatif
Konsep Diri Positif	a. Yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah	1,11	32,33	-	1, 11	32, 33
	b. Merasa setara dengan orang lain	2,22	12,34	12	2, 22	34
	c. Menerima pujian tanpa rasa malu	3,13, 21,23	38	23	3, 13, 21	38
	d. Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat	4,14	24,35	24	4, 14	35
	e. Mampu memperbaiki diri karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek pribadi yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya	5	15,25	15	5	25
Konsep Diri Negatif	a. Peka terhadap kritik	6,41	16,36	16	6,41	36
	b. Responsif sekali terhadap pujian	7,26	17,27	-	7,26	17,27
	c. Cenderung bersikap hiperkritis	8	18,30, 37	-	8	18,30,37
	d. Cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain	19,40	29,39	39, 40	19	29
	e. Bersikap simpatik terhadap kompetisi	9,20,31	10,28	31	9,20	10,28

d) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Proses pengembangan instrument konsep diri dimulaidenganpenyusunaninstrumentberupaskalalikertdalam41 pernyataanyang mengacupadaindicator-indikatorvariablekonsep diri sepertiterlihatpadatable di atas sebagaikonsepinstrumentuntukmengukurvariable konsep diri.

Proses validasidilakukandenganmenganalisis data hasilujicoba instrumentyaituvaliditasbutirdenganmenggunakankoefisienkorelasiantaraskorbutirdenganskor total instrument. Rumus yang digunakanuntukujivaliditasyaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari 42 pernyataan item, didapat ada 8 pernyataan yang drop atau sebesar 17,39% dan 34 pernyataan yang valid atau sebesar 73,91% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur.

Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Dari hasil perhitungan reliabilitas item diperoleh sebesar 90,2%. Hal ini menunjukkan tingkat reliabel yang tinggi.

2. Pola Asuh Orang Tua

a) Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua adalah sikap orang tua terhadap anak yang meliputi pemberian aturan, hadiah, hukuman, serta tanggapan terhadap anak untuk mengontrol perilakunya.

b) Definisi Operasional

Pola asuh orang tua adalah sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anaknya yang meliputi pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, Ciri-ciri pola asuh otoriter adalah orang tua menentukan segala peraturan yang berlaku dalam keluarganya, anak harus menuruti atau mematuhi peraturan-peraturan yang telah

ditentukan orangtua tanpa terkecuali, anak tidak diberi tahu alasan mengapa peraturan tersebut ditentukan, anak tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya mengenai peraturan-peraturan yang telah ditetapkan orangtua, kemauan orangtua dianggap sebagai tugas atau kewajiban bagi anak, dan bila tidak mengikuti peraturan yang berlaku, maka hukuman yang diberikan berupa hukuman fisik. Ciri-ciri pola asuh permisif adalah tidak pernah ada peraturan dari orangtua, anak tidak pernah dihukum, tidak ada ganjaran dan pujian karena perilaku dari si anak, dan anak bebas menentukan kemauanya/keinginannya. Ciri-ciri pola asuh demokratis adalah orangtua sebagai penentu peraturan, anak berkesempatan untuk menanyakan alasan mengapa peraturan dibuat, dan anak boleh ikut andil dalam mengajukan keberatan atas peraturan yang ada.

Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala Likert, seperti tampak dalam table berikut ini:

Tabel III.4
Skala Penilaian Terhadap Pola Asuh Orang Tua

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

c) **Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrument untuk mengukur pola asuh orang tua memberikangambaranseberapabesar instrument inimencerminkan indikator-indikator variable pola asuh orang tua.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan sub indikator dari variable pola asuh orang tua dijabarkan dalam 41 butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi pola asuh orang tua berikut ini:

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba			Setelah Uji coba	
		Positif	Negatif	Drop	Positif	Negatif
Pola Asuh Otoriter	a. Adanya peraturan yang berlaku dalam keluarganya.	1,30	18	-	1,30	18
	b. Anak harus menuruti atau mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditentukan orangtua tanpa kecuali.	37,40	19	19	37,40	-
	c. Anak tidak diberi tahu alasan mengapa peraturan tersebut ditentukan.	17,29	2	-	17,29	2
	d. Anak tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya mengenai peraturan-peraturan yang telah ditetapkan	3,20	16	16	3,20	-

	orangtua.					
	e. Kemauan orangtua dianggap sebagai tugas atau kewajiban bagi anak.	21,31	-	-	21,31	-
	f. Bila tidak mengikuti peraturan yang berlaku, maka hukuman yang diberikan berupa hukuman fisik.	4,28	-	28	4	-
Pola Asuh Permisif	a. Tidak pernah ada peraturan dari orangtua.	5,6,39	-	39	5,6	-
	b. Anak tidak pernah dihukum.	14,32	15,27	-	14,32	15,27
	c. Tidak ada ganjaran dan pujian karena perilaku dari si anak.	7,22,33	13	22,33	7	13
	d. Anak bebas menentukan kemauannya/keinginannya.	8,36	9	36	8	9
Pola Asuh Demokratis	a. Orangtua sebagai penentu peraturan.	26,34	23	-	26,34	23
	b. Anak berkesempatan untuk menanyakan alasan mengapa peraturan dibuat.	10,38	24	38	10	24
	c. Anak boleh ikut andil dalam mengajukan keberatan atas peraturan yang ada	11,25,35	12	-	15,25,35	12

e) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Proses pengembangan instrument polaasuh orang tua dimulai dengan penyusunan instrument berupa kkalikert dalam pernyataan-pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variable polaasuh orang tua seperti terlihat pada table di atas sebagai konsep instrument untuk mengukur variable polaasuh orang tua.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari 41 pernyataan, didapat ada 8 pernyataan yang drop atau sebesar 17,39% dan 33 pernyataan yang valid atau sebesar 71,74% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur.

Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

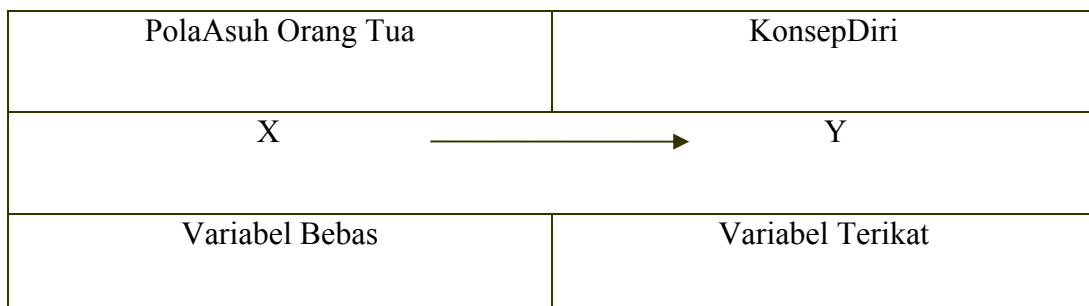
$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Dari hasil perhitungan reliabilitas item diperoleh sebesar 87%. Hal ini menunjukkan tingkat reliabel yang tinggi.

B. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari pola asuh orang tua dan konsep diri, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal

atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$.

Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut⁶⁴:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

⁶⁴Ibid., p.466

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat aksiran regresi Y atas X normal

H_i : Distribusi galat aksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima H_o , jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_o ditolak pada $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

H_o : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_o Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau H_0 Diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat pola asuh orang tua dan konsep diri, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_i : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagaiberikut⁶⁵:

Tabel III. 6

Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Keduavariabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antar dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagaiberikut⁶⁶:

⁶⁵*Ibid.*, p. 332

⁶⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, p.182

$$r = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi kedua belahan
 X : Jumlah skor dalam sebaran X
 Y : Jumlah skor dalam sebaran Y
 XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
 $\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
 $\sum Y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
 N : Banyaknya data

Padataraf signifikansi $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibanding dengan tabel r.

Kriteria Pengujian

H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antar variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diujiterlebihdahulukeberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan positif antar variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antar variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antar dua variabel peneliti digunakan rumu suji t yaitu⁶⁷:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁶⁷Ibid., p.377

Keterangan :

t : Skorsignifikankoefisienkorelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknyasampel

Hipotesisstatistik

Ho : Data tidaksinifikan

Hi : Data signifikan

Kriteriapengujian

Tolak Ho, jika t hitung > t tablepada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (Konsep Diri) yang disebabkan oleh variabel bebas (Pola Asuh Orang Tua) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisiendeterminasiadalahsuatuangka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisiendeterminasi ini dinyatakan dalam prosentase⁶⁸.

⁶⁸*Ibid.*, p.369